# DAFTAR PUSTAKA

**Sumber Buku:**

Ambardi, Kuskridho. (2009). *Mengungkap Politik Kartel: Studi tentang Sistem Kepartaian di Indonesia Era Reformasi*. Jakarta: PT. Gramedia.

Anderson, Benedict. (2002). *Imagined Communities (Komunitas-Komunitas Terbayang) Pengantar: Daniel Dhakidae*. Yogyakarta: INSIST.

Andriyan, Doddy Nur. (2016). *Hukum Tata Negara dan Sistem Politik: Kombinasi Presidensial dengan Multipartai di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Asshiddiqie, Jimly. (2005). *Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi: Serpihan Pemikiran Hukum, Media dan HAM*. Jakarta: Konstitusi Pers.

Asshiddiqie, Jimly. (2007). *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia: Pasca Reformasi*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer.

Bakry, Umar Suryadi. (2021). *Multikulturalisme & Politik Identitas dalam Teori dan Praktik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Beck, Hans dan Peter Funke. (2015). *Federalism in Greek Antiquity*. Cambridge: Cambridge University Press.

Bentley, et al. (2007). *Seascapes: Maritime Histories, Littoral Cultures, and Transoceanic Exchange*s. Honolulu: University of Hawai’i Press.

Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Busroh, Abu Daud. (2015). *Ilmu Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Carp, Robert A. (2001). Garis Besar Sistem Hukum Amerika Serikat. Jakarta: Biro Program Informasi Internasional Deplu AS.

Dahl, Robert Alan. (1982). *Dillemas of Pluralist Democracy: Autonomy vs.*

*Control.* New Haven: Yale University Press.

Djafar, Hasan. (2013). *Masa Akhir Majapahit: Girindrawarddhana & Masalahnya*.

Depok: Komunitas Bambu.

Feith, Herbert dan Lance Castles. (1988). *Pemikiran Politik Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Freeman, Edward. (1863). *History of Federal Government: From The Foundation of The Achaian League to The Disruption of The United States*. London: Macmillan and Co.

Frederick, William H., dan Soeri Soeroto. (2005). *Pemahaman Sejarah Indonesia: Sebelum dan Sesudah Revolusi.* Jakarta: Pustaka LP3ES.

Gillet, Nicholas. (1989). *The Swiss Constitution: Can it be Exported?* Bristol: YES Publications.

Hamilton, Alexander, James Madison, dan John Jay. (2008). *The Federalist Papers*.

New York: Oxford University Press Inc.

Hatta, Mohammad. (1960). *Demokrasi Kita*. Jakarta: Pustaka Antara.

Hatta, Mohammad. (2020). *Kedaulatan Rakyat, Otonomi & Demokrasi*. Bantul: Kreasi Wacana.

Isharyanto. (2016). *Ilmu Negara*. Karanganyar: Oase Pustaka.

Johan, Teuku Saiful Bahri. (2018). *Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara dalam Tataran Reformasi Ketatanegaraan Indonesia*. Sleman: Deepublish Publisher.

Kahin, George McTurnan. (2013). *Nasionalisme & Revolusi Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu.

Kahin, George McTurnan. (2003). *Southeast Asia: a Testament*. London: Routledge.

Kohn, Hans. (1956). *Nationalism and Liberty: The Swiss Example.* London: Ruskin House.

Kusuma, AB. (2004). *Lahirnya Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Lapian, A.B. dan Drooglever P.J. (1992). *Menelusuri Jalur Linggarjati: Diplomasi dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Larsen, J. A. O. (1968). *Greek Federal States: Their Institutions and History.*

Oxford: Clarendon Press.

Liddle, R William et al. (2012). *Memperbaiki Mutu Demokrasi di Indonesia: Sebuah Perdebatan*. Jakarta: PUSAD Paramadina.

Luknanto, Djoko. “Kitab Negara Kertagama: Terjemahan” Karya Mpu Prapanca (pdf). Melalui [https://luk.staff.ugm.ac.id](https://luk.staff.ugm.ac.id/).

Maniagasi, Frans. (2001). *Masa Depan Papua.* Jakarta: Millenium Publisher. Marbun, B.N. (2007). *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Martosoewignjo, Sri Soemantri. (1981). *Pengantar Perbandingan Antar Hukum Tata Negara*. Jakarta: Rajawali Press.

Muljana, Slamet. (1979). *Nagarakretagama dan Tafsir Sejarahnya.* Jakarta: Bhrata Karya Aksara.

Muzakkar, Kahar. (2008). *Konsepsi Negara Demokrasi Indonesia: Kritik atas Pemikiran Politik Pemerintahan Presiden Soekarno.* Bandung: SEGA ARSY.

Najib, Muhammad dan Himmaty. (1999). *Amien Rais dari Yogya ke Bina Graha*.

Jakarta: Gema Insani Press.

Nasution, Adnan Buyung et al. (1999). *Federalisme untuk Indonesia*. Jakarta: Kompas.

Nugroho, Irawan Djoko. (2009). *Meluruskan Sejarah Majapahit*. Yogyakarta: Ragam Media.

Nurtjahjo, Hendra. (2006). *Filsafat Demokrasi.* Jakarta: PT. Bumi Aksara. Nurwijayanti, Septi dan Nanik Prasetyoningsih. (2009). Politik Ketatanegaraan.

Yogyakarta: Lab Hukum UMY.

Nurwijayanti, Septi dan Nanik Prasetyoningsih. (2018). Ilmu Negara dari Masa ke Masa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poesponegoro, Marwati Djoened, dan Nugroho Notosusanto. (1990). Sejarah Nasional Indonesia IV. Jakarta: Balai Pustaka.

Riyadi, Hendar. (2007). *Melampaui Pluralisme: Etika al-Qur’an tentang Keragaman Agama*. Jakarta, RMBooks.

Rosyada, Dede, Azyumardi Azra dan Abdul Rozak. (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media.

Russell, Betrand. (2020). *Kekuasaan Sebuah Analisis Sosial dan Politik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Schumpeter, Joseph A. 2003. *Capitalism, Socialism & Democracy*. London and New York: Routledge.

Soehino. (2000). *Ilmu Negara*. Yogyakarta: Liberty.

Steinberg, Jonathan. (1992). *Why Switzerland?* Cambridge: Cambridge University Press.

Strong, C.F. (2021). *Konstitusi Politik Modern: Negara Fedral*. Bantul: Nusamedia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Sumbulah, Umi. (2013). *Pluralisme Agama: Makna dan Lokalitas Pola Kerukunan Antarumat Beragama*. Malang, UIN-Maliki Press.

Sunarso. (2015). *Membedah Demokrasi: Sejarah Konsep, dan Implementasinya di Indonesia.*Yogyakarta: UNY Press.

Tiro, Hasan Muhammad. (1999). *Demokrasi untuk Indonesia*. Jakarta: TEPLOK PRESS.

Warna, I Wayan et al. (1986). *Babad Dalem: Teks dan Terjemahan*. Denpasar: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Tingkat I Bali.

Wheare, KC. (1963). *Federal Government*. London: Oxford University Press.

Yaqin, M. Ainul. (2007). *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media.

# Sumber Jurnal:

Aziz,Wildan Abdul. (2015). Australia ‘Place of Whitness’: Kebijakan Australia Putih dan Multikulturalisme di Australia. *Makalah Tugas Mata Kuliah Politik Pemerintahan Australia, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Jember.*

Damayanti, Rizki. (2011). Keragaman Swiss dalam Kesatuan: Cermin Keberhasilan Integrasi. *Global & Strategis,* Vol. 5 No. 1, hlm. 49-58.

Dellios, Rosita. (2003). *Mandala: From sacred origins to sovereign affairs in traditional Sotheast Asia. Centre for East-West Cultural and Economic Studies*, No. 10.

Ford, Henry Jones. (1908). *The Influence of State Politics in Expanding Federal Power, American Political Science Association*, Vol. 5 *Fifth Annual Meeting*, hlm. 53-63.

Huda, Ni’matul dan Despan Heryansyah. (2019). Kompleksitas Otonomi Daerah dan Gagasan Negara Federal dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, Vol. 26 No. 2, hlm. 238-258.

Hutagalung, Daniel. (2018). Batas dan Kemungkinan Demokrasi: Gagasan Poliarkhi Robert Dahl. *Konfrontasi: Kultur, Ekonomi, dan Perubahan Sosial,* Vol. 8 No. 1, hlm. 1-6.

Ibrahim, Mohammad. (2020). Pembatasan Kekuasaan Amandemen Konstitusi: Teori, Praktik di Beberapa Negara dan Relevansinya di Indonesia”, *Jurnal Konstitusi*, Vol. 17 No. 3, hlm. 559-581.

Indriyany, Ika Arinia. (2019). Analisis Sistem Pemerintahan di Indonesia, Masih Relevankah Konsep Negara Kesatuan?. *Journal of Social Politics and Governance*, Vol. 1 No. 1, hlm. 1-13.

Khairazi, Fauzan. (2015). Implementasi Demokrasi dan Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Jurnal Inovatif*, Vol. VIII No. 1, hlm 72-94.

Lestari, Gina. (2015). *Bhinneka Tunggal Ika:* Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28 No. 1, hlm. 31-37.

Mahendra, Yusril Ihza. (2021). Paradoks Demokrasi di Indonesia Tahun 2014- 2019: Analisis Prosedural dan Substansial. *Paradigma Polistaat: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,* Vol. 4 No. 1, hlm. 27-47.

Mahmudin, Afif Syaiful. (2018). Pendidikan Islam dan Kesadaran Pluralisme,

*Jurnal Ta’limuna*, Vol. 7. No. 1.

Mustaqim, Abdul. (2014). Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi).

*Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 15 No. 2.

Panggabean, Samsu Rizal. (1998). Federalisasi dan Demokratisasi Indonesia. *JSP,*

Vol.1, No. 3, hlm. 32-46.

Purnaweni, Hartuti. (2004). Demokrasi Indonesia: dari Masa ke Masa. *Jurnal Administrasi Publik,* Vol. 3 No. 2, hlm. 118-131.

Ridho, Mohammad Faisal. (2017). Kedaulatan Rakyat Sebagai Perwujudan Demokrasi Indonesia. *Buletin Hukum & Keadilan,* Vol. 1, No. 8e, hlm. 79- 80.

Rudolph, Joseph R. (1996). *International Encyclopedia of Government and Politics*, Vol. 1, hlm. 467.

Saragih, Lersianna. (2012). Mengenal Republik Federasi Jerman di Eropa. *Makalah Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.*

Sari, Indah. (2015). Federal Versus Kesatuan: Sebuah Proses Pencarian Terhadap Bentuk Negara dalam Mewujudkan Otonomi Daerah. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara – Fakultas Hukum Universitas Suryadarma,* Vol. *5* No. 1*,* hlm. 41-56.

Septaviana, Diana. (2021). Komparasi Sistem Pemilihan Presiden Popular Vote di Indonesia dengan Eelectoral College di Amerika. *Jurnal Kertha Semaya*, Vol. 9 No. 10, hlm. 1932-1951.

Sholikhah, Amirotun. (2015). Piagam Madinah, Konsensus Masyarakat Pluralis: Madinah dan Makkah (Suatu Tinjauan Teori Konflik). *Jurnal Komunika*, Vol. 9 No.1.

Sudibyo. (2000). Mistifikasi dan Pengagungan Kekuasaan dalam Babad dan Hikayat: Kontinuitasnya dalam Sistem Kekuasaan Indonesia Modern. *Jurnal Humaniora*, Vol. XII No. 2.

Suropati, Untung. (2019). Solusi Komprehensif Menuju Papua Baru: Penyelesaian Konflik Papua Secara Damai, Adil dan Bermartabat*. Jurnal Kajian Lemhanas RI,* Edisi 37, hlm. 73-89.

Utomo, Tri Widodo W. (2012). Dekonsentrasi dan Desentralisasi dalam Diskursus Negara Kesatuan dan Negara Federal. *Jurnal Ilmu Administrasi,* Vol. IX No.1.

# Sumber Skripsi:

Anisa, Firdha. (2022). *Konstitusionalitas Pengalihan Kewenangan Penerbitan Izin Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dari Pemerintah Daerah ke Pemerintah Pusat*. Skripsi. Salatiga: Program Sarjana Ilmu Hukum,

Fakultas Hukum, Universitas Kristen Satya Wacana.

Aditya, Kumara. (2001). *Federalisme in Indonesia. Thesis*. California: *Naval Post Graduate School, University Circle*.

Nusaid, Ade. (2021). *Pluralisme Kota Makassar: Penerimaan Komunitas Mahasiswa Papua di Kota Makassar.* Skripsi. Makassar: Program Sarjana Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Pane, Josua Rohendi. (2021). *Analisis Aspek Federalisme dalam Penerapan Otonomi Daerah di Indonesia*. Skripsi. Palembang: Program Sarjana Hukum Tata Negara, Fakultas Hukum, Universitas Sriwijaya.

Yuseib, Rahmat. (2003). *Relevansi Otonomi Daerah di Indonesia dengan Sistem Negara Federal*. Skripsi. Palembang: Program Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang.

# Sumber Dokumen Negara:

Sekretariat Negara. (1995). *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

# Sumber Internet:

Alagos. (2013). “Abad Pertengahan/Sejarah/Tinggi/Italia”. Melalui [https://id.m.wikibooks.org/wiki/Abad\_Pertengahan/Sejarah/Tinggi/Italia.](https://id.m.wikibooks.org/wiki/Abad_Pertengahan/Sejarah/Tinggi/Italia)

Arisanti, Bunga Monika. (2022). Kenapa Timor Leste Memisahkan Diri dari Indonesia?. Melalui [https://populis.id/read31366/kenapa-timor-leste-](https://populis.id/read31366/kenapa-timor-leste-%09memisahkan-diri-dari-indonesia)

[memisahkan-diri-dari-indonesia](https://populis.id/read31366/kenapa-timor-leste-%09memisahkan-diri-dari-indonesia).

Azra, Azyumardi. (2021). “Resentralisasi Kekuasaan”. Melalui <https://www.uinjkt.ac.id/resentralisasi-kekuasaan-2/>.

Basri, Seta. (2020). “Pluralisme dan Elitisme di Indonesia”. Melalui [https://www/setabasri.com/2020/01/pluralisme-dan-elitisme-di-](https://www/setabasri.com/2020/01/pluralisme-dan-elitisme-di-%09indonesia.html?m=1)

[indonesia.html?m=1](https://www/setabasri.com/2020/01/pluralisme-dan-elitisme-di-%09indonesia.html?m=1).

Costa, Alma. (2014). “Pemimpin (Rakyat) Multikultur”. Melalui https:/[/www.kompasiana.com/](http://www.kompasiana.com/almacostaacm/54f6a2bba33311154b8b4571)a[lmacostaacm/54f6a2bba33311154b8b4571](http://www.kompasiana.com/almacostaacm/54f6a2bba33311154b8b4571)

/pemimpin-rakyat-multikultur

DW. (2015). “Imigran Beri Keuntungan pada Jerman”. Melalui [https://www.dw.com/id/imigran-beri-keuntungan-pada-jerman/a-](https://www.dw.com/id/imigran-beri-keuntungan-pada-jerman/a-%0918097970)

[18097970](https://www.dw.com/id/imigran-beri-keuntungan-pada-jerman/a-%0918097970).

Ebbighausen, Rodion. (2021). “Kudeta Militer di Myanmar Menyatukan Etnis Minoritas”. [https://www.dw.com/id/kudeta-militer-menyatukan-etnis-](https://www.dw.com/id/kudeta-militer-menyatukan-etnis-%09minoritas-dan-gerakan-pro-demokrasi-di-myanmar/a-56710401)

[minoritas-dan-gerakan-pro-demokrasi-di-myanmar/a-56710401](https://www.dw.com/id/kudeta-militer-menyatukan-etnis-%09minoritas-dan-gerakan-pro-demokrasi-di-myanmar/a-56710401).

Gischa, Serafica. (2022). “Pengertian Demokrasi Menurut Para Ahli”. Melalui [https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/07/180000169/pengertian-](https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/07/180000169/pengertian-%09demokrasi-menurut-para-ahli-)

[demokrasi-menurut-para-ahli-](https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/07/180000169/pengertian-%09demokrasi-menurut-para-ahli-)?.

Gufron, Ali. (2016). “Multikulturalisme di Australia”. Melalui https://uun-

halimah.blogspot.com/2016/06/multikulturalisme-di-australia.

Henri. (2018). “Pengertian Bentuk Negara dan Bentuk pemerintahan”. Melalui [https://butew.com/2018/01/21/pengertian-bentuk-negara-dan-bentuk-](https://butew.com/2018/01/21/pengertian-bentuk-negara-dan-bentuk-%09pemerintahan/)

[pemerintahan/](https://butew.com/2018/01/21/pengertian-bentuk-negara-dan-bentuk-%09pemerintahan/)

Ilham, Muhammad. (2020). “Demokrasi Tetap Eksis Meski Gaduh di Sana Sini, Mengapa?”. Melalui

[https://yoursay.suara.com/news/2020/12/01/123316/demokrasi-tetap-](https://yoursay.suara.com/news/2020/12/01/123316/demokrasi-tetap-%09eksis-meski-gaduh-di-sana-sini-%09mengapa#%3A~%3Atext%3DMeskipun%20demokrasi%20mulai%20terguncang%20o%20leh%20banyak%20perkembangan%20situasi%2Clebih%20mampu%20mempe%20rtahankan%20keamanan%20dan%20kemakmuran%20jangka%20panjang)

[eksis-meski-gaduh-di-sana-sini-](https://yoursay.suara.com/news/2020/12/01/123316/demokrasi-tetap-%09eksis-meski-gaduh-di-sana-sini-%09mengapa#%3A~%3Atext%3DMeskipun%20demokrasi%20mulai%20terguncang%20o%20leh%20banyak%20perkembangan%20situasi%2Clebih%20mampu%20mempe%20rtahankan%20keamanan%20dan%20kemakmuran%20jangka%20panjang)

[mengapa#:~:text=Meskipun%20demokrasi%20mulai%20terguncang%20o](https://yoursay.suara.com/news/2020/12/01/123316/demokrasi-tetap-%09eksis-meski-gaduh-di-sana-sini-%09mengapa#%3A~%3Atext%3DMeskipun%20demokrasi%20mulai%20terguncang%20o%20leh%20banyak%20perkembangan%20situasi%2Clebih%20mampu%20mempe%20rtahankan%20keamanan%20dan%20kemakmuran%20jangka%20panjang)

[leh%20banyak%20perkembangan%20situasi,lebih%20mampu%20mempe](https://yoursay.suara.com/news/2020/12/01/123316/demokrasi-tetap-%09eksis-meski-gaduh-di-sana-sini-%09mengapa#%3A~%3Atext%3DMeskipun%20demokrasi%20mulai%20terguncang%20o%20leh%20banyak%20perkembangan%20situasi%2Clebih%20mampu%20mempe%20rtahankan%20keamanan%20dan%20kemakmuran%20jangka%20panjang)

[rtahankan%20keamanan%20dan%20kemakmuran%20jangka%20panjang](https://yoursay.suara.com/news/2020/12/01/123316/demokrasi-tetap-%09eksis-meski-gaduh-di-sana-sini-%09mengapa#%3A~%3Atext%3DMeskipun%20demokrasi%20mulai%20terguncang%20o%20leh%20banyak%20perkembangan%20situasi%2Clebih%20mampu%20mempe%20rtahankan%20keamanan%20dan%20kemakmuran%20jangka%20panjang),

Irham, Muh. (2021). “Daftar Kelompok Separatisme di Asia Tenggara, Myanmar Paling Banyak”. Melalui [https://makassar.tribunnews.com/2021/06/08/daftar-kelompok-separatis-](https://makassar.tribunnews.com/2021/06/08/daftar-kelompok-separatis-%09di-asia-tenggara-myanmar-paling-banyak?page=all)

[di-asia-tenggara-myanmar-paling-banyak?page=all](https://makassar.tribunnews.com/2021/06/08/daftar-kelompok-separatis-%09di-asia-tenggara-myanmar-paling-banyak?page=all).

Kampus. (2023). “Pakar Hukum UM Surabaya Nilai Perppu Cipta Kerja Tidak Tepat, Ini Alasannya”. Melalui [https://kampus.republika.co.id/posts/197662/pakar-hukum-um-surabaya-](https://kampus.republika.co.id/posts/197662/pakar-hukum-um-surabaya-%09nilai-perppu-cipta-kerja-tidak-tepat-ini-alasannya)

[nilai-perppu-cipta-kerja-tidak-tepat-ini-alasannya,](https://kampus.republika.co.id/posts/197662/pakar-hukum-um-surabaya-%09nilai-perppu-cipta-kerja-tidak-tepat-ini-alasannya)

Kawilarang, Rene. (2010). “Pemimpin Jerman: Multikulturalisme Gagal”. Melalui [https://www.viva.co.id/berita/dunia/183460-pemimpin-jerman-](https://www.viva.co.id/berita/dunia/183460-pemimpin-jerman-%09multikulturalisme-gagal)

[multikulturalisme-gagal](https://www.viva.co.id/berita/dunia/183460-pemimpin-jerman-%09multikulturalisme-gagal).

Knight, Ben. (2022). “Ribuan Pengungsi Akan Punya Izin Tinggal Permanen”. Melalui [https://www.dw.com/id/ribuan-pengungsi-di-jerman-akan-punya-](https://www.dw.com/id/ribuan-pengungsi-di-jerman-akan-punya-%09izin-tinggal-permanen/a-62395963)

[izin-tinggal-permanen/a-62395963](https://www.dw.com/id/ribuan-pengungsi-di-jerman-akan-punya-%09izin-tinggal-permanen/a-62395963).

Koesno, Dewi Adhitya S. (2020). “Alasan Timor Leste Memisahkan Diri dari Indonesia 21 Tahun Lalu” Melalui [https://tirto.id/alasan-timor-leste-](https://tirto.id/alasan-timor-leste-%09memisahkan-diri-%09dari-indonesia-21-tahun-lalu-f3fT) [memisahkan-diri- dari-indonesia-21-tahun-lalu-f3fT.](https://tirto.id/alasan-timor-leste-%09memisahkan-diri-%09dari-indonesia-21-tahun-lalu-f3fT)

Koran Sulindo. (2018) “Mitreka Satata, Cara Majapahit Membentengi Nusantara”. Melalui [https://koransulindo.com/mitreka-satata-cara-majapahit-](https://koransulindo.com/mitreka-satata-cara-majapahit-%09membentengi-nusantara/)

[membentengi-nusantara/.](https://koransulindo.com/mitreka-satata-cara-majapahit-%09membentengi-nusantara/)

Lwin, Htet Min. (Tanpa Tahun). “Federalisme di Garis Depan Revolusi Myanmar”. Melalui [https://kyotoreview.org/issue-31/federalisme-di-garis-depan-](https://kyotoreview.org/issue-31/federalisme-di-garis-depan-%09revolusi-myanmar/)

[revolusi-myanmar/](https://kyotoreview.org/issue-31/federalisme-di-garis-depan-%09revolusi-myanmar/)

MD, Mahfud. (2016). “Negara Ini Dibangun dengan Voting”. Melalui <https://law.uii.ac.id/blog/2016/09/17/negara-ini-dibangun-dengan-voting/>.

Media Indonesia. (2017). “Cita-Cita Negara Federal ala Duterte”. Melalui [https://m.mediaindonesia.com/internasional/127781/cita-cita-negara-](https://m.mediaindonesia.com/internasional/127781/cita-cita-negara-%09federal-ala-duterte)

[federal-ala-duterte.](https://m.mediaindonesia.com/internasional/127781/cita-cita-negara-%09federal-ala-duterte)

Mercer, Phil. (2017). “Australia Berusaha Hidupkan Lagi Bahasa-Bahasa Pribumi Suku Aborigin.” Melalui [https://www.voaindonesia.com/a/australia-](https://www.voaindonesia.com/a/australia-%09berusaha-hidupkan-lagi-bahasa-aborigin-/4071915.html)

[berusaha-hidupkan-lagi-bahasa-aborigin-/4071915.html](https://www.voaindonesia.com/a/australia-%09berusaha-hidupkan-lagi-bahasa-aborigin-/4071915.html).

Mukhti, M.F. (2021). “Van Mook, Tokoh Belanda Kontroversial dalam Memori Orang Indonesia”. Melalui [https://historia.id/politik/articles/van-mook-](https://historia.id/politik/articles/van-mook-%09tokoh-belanda-kontroversial-dalam-memori-orang-Indonesia-6kkJR)

[tokoh-belanda-kontroversial-dalam-memori-orang-Indonesia-6kkJR.](https://historia.id/politik/articles/van-mook-%09tokoh-belanda-kontroversial-dalam-memori-orang-Indonesia-6kkJR)

Noviyanti, Siti Nikke. (2022). “Waduh! Ada Negara Tanpa Bahasa? Simak 9 Negara yang Tidak Memiliki Bahasa Resmi, Nomor 1 dan 2 Bikin Kaget”. Melalui [https://jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-](https://jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-%091013414205/waduh-ada-negara-tanpa-bahasa-simak-9-negara-yang-tidak-%09memiliki-bahasa-resmi-nomor-1-dan-1-bikin-kaget)

[1013414205/waduh-ada-negara-tanpa-bahasa-simak-9-negara-yang-tidak-](https://jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-%091013414205/waduh-ada-negara-tanpa-bahasa-simak-9-negara-yang-tidak-%09memiliki-bahasa-resmi-nomor-1-dan-1-bikin-kaget)

[memiliki-bahasa-resmi-nomor-1-dan-1-bikin-kaget](https://jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-%091013414205/waduh-ada-negara-tanpa-bahasa-simak-9-negara-yang-tidak-%09memiliki-bahasa-resmi-nomor-1-dan-1-bikin-kaget).

Nugraheni, Naomy Ayu. (2023). “Mengenang Tan Malaka, Bapak Republik Indonesia Pemikirannya Diserap Sukarno-Hatta”. Melalui [https://nasional.tempo.co/read/1695955/mengenang-tan-malaka-bapak-](https://nasional.tempo.co/read/1695955/mengenang-tan-malaka-bapak-republik-indonesia-pemikirannya-diserap-sukarno-hatta)

[republik-indonesia-pemikirannya-diserap-sukarno-hatta](https://nasional.tempo.co/read/1695955/mengenang-tan-malaka-bapak-republik-indonesia-pemikirannya-diserap-sukarno-hatta).

Nugroho, Irawan Djoko. (2018). “Revisi Megatruh Rendra”. Melalui <https://www.nusantarareview.com/revisi-megatruh-rendra.html>.

Nugroho, Irawan Djoko. (2019). “Nagara Majapahit”. Melalui https:/[/www.nusantar](http://www.nusantarareview.com/nagara-majapahit.html)a[review.com/nagara-majapahit.html.](http://www.nusantarareview.com/nagara-majapahit.html)

Pemerintah. (2015). “Bentuk Negara”. Melalui [https://pemerintah.net/bentuk-](https://pemerintah.net/bentuk-%09negara)

[negara.](https://pemerintah.net/bentuk-%09negara)

Puspaningrum, Bernadette Aderi. (2021). “Sejarah Berdirinya Amerika Serikat hingga Pembentukan Konstitusinya”. Melalui [https://internasional.kompas.com/read/2021/11/08/200000070/sejarah-](https://internasional.kompas.com/read/2021/11/08/200000070/sejarah-%09berdirinya-amerika-serikat-hingga-pembentukan-konstitusinya)

[berdirinya-amerika-serikat-hingga-pembentukan-konstitusinya](https://internasional.kompas.com/read/2021/11/08/200000070/sejarah-%09berdirinya-amerika-serikat-hingga-pembentukan-konstitusinya).

Putri, Risa Herdahita. (2018). “Meninjau Kembali Wilayah Kekuasaan Majapahit”. Melalui [https://historia.id/kuno/articles/meninjau-kembali-wilayah-](https://historia.id/kuno/articles/meninjau-kembali-wilayah-%09kekuasaan-majapahit-PGpaB)

[kekuasaan-majapahit-PGpaB](https://historia.id/kuno/articles/meninjau-kembali-wilayah-%09kekuasaan-majapahit-PGpaB).

Renaldi, Adi. (2021). “Di Sangihe Cukong Berpesta, Pemda Cuci Piring, Rakyat Melawan”. Melalui [https://tirto.id/di-sangihe-cukong-berpesta-pemda-](https://tirto.id/di-sangihe-cukong-berpesta-pemda-%09cuci-piring-rakyat-melawan-gjei)

[cuci-piring-rakyat-melawan-gjei](https://tirto.id/di-sangihe-cukong-berpesta-pemda-%09cuci-piring-rakyat-melawan-gjei).

Republika.co.id. (2016). “Wacana Pembentukan Negara Bagian Ketujuh Khusus Warga Aborigin” Melalui

[https://internasional.republika.co.id/berita/oibi5h366/wacana-](https://internasional.republika.co.id/berita/oibi5h366/wacana-%09pembentukan-negara-bagian-ketujuh-khusus-warga-aborigin)

[pembentukan-negara-bagian-ketujuh-khusus-warga-aborigin](https://internasional.republika.co.id/berita/oibi5h366/wacana-%09pembentukan-negara-bagian-ketujuh-khusus-warga-aborigin).

Sahrasad, Herdi. (2022). “Soedjatmoko, Masyarakat Multi Budaya dan Multikulturalisme” Melalui

[https://publika.rmol.id/2022/08/27/545266/soedjatmoko-masyarakat-](https://publika.rmol.id/2022/08/27/545266/soedjatmoko-masyarakat-%09multibudaya-dan-multikulturalisme)

[multibudaya-dan-multikulturalisme](https://publika.rmol.id/2022/08/27/545266/soedjatmoko-masyarakat-%09multibudaya-dan-multikulturalisme).

Scheiber, Harry N. (1986). “*Federalism, History of”.* Melalui [https://www.encyclopedia.com/politics/enclyclopedias-almanacs-](https://www.encyclopedia.com/politics/enclyclopedias-almanacs-%09transcripts-and-maps/federalism-history)

[transcripts-and-maps/federalism-history](https://www.encyclopedia.com/politics/enclyclopedias-almanacs-%09transcripts-and-maps/federalism-history).

Sidik, Jafar M. (2016). “Cara Amerika Serikat menentukan calon Presiden”. Melalui [https://www.antaranews.com/berita/548000/cara-amerika-serikat-](https://www.antaranews.com/berita/548000/cara-amerika-serikat-%09menentukan-calon-presiden)

[menentukan-calon-Presiden](https://www.antaranews.com/berita/548000/cara-amerika-serikat-%09menentukan-calon-presiden)

Simanjuntak, Surya D Artha. (2023). “Bagi Bambang Pacul, Kekuasaan Tetap di Tangan Ketua Umum Partai”. Melalui [https://m.bisnis.com/amp/read/20230411/15/1645886/bagi-bambang-](https://m.bisnis.com/amp/read/20230411/15/1645886/bagi-bambang-%09pacul-kekuasaan-tetap-di-tangan-ketua-umum-partai)

[pacul-kekuasaan-tetap-di-tangan-ketua-umum-partai](https://m.bisnis.com/amp/read/20230411/15/1645886/bagi-bambang-%09pacul-kekuasaan-tetap-di-tangan-ketua-umum-partai)

Siregar, Raja Adil. (2022). “Temui Mendagri, Bupati Meranti Ngeluh Pembagian DBH Minim”. Melalui [https://www.detik.com/sumut/berita/d-](https://www.detik.com/sumut/berita/d-%096423348/temui-mendagri-bupati-meranti-ngeluh-pembagian-dbh-%09minim/amp)

[6423348/temui-mendagri-bupati-meranti-ngeluh-pembagian-dbh-](https://www.detik.com/sumut/berita/d-%096423348/temui-mendagri-bupati-meranti-ngeluh-pembagian-dbh-%09minim/amp)

[minim/amp](https://www.detik.com/sumut/berita/d-%096423348/temui-mendagri-bupati-meranti-ngeluh-pembagian-dbh-%09minim/amp).

Sulistiyawan, Luqman. (2022). “Tan Malaka, Pahlawan Nasional dan Bapak Republik yang Terlupakan”. Melalui [https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/11/14/075700582/tan-](https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/11/14/075700582/tan-%09malaka-pahlawan-nasional-dan-bapak-republik-yang-terlupakan)

[malaka-pahlawan-nasional-dan-bapak-republik-yang-terlupakan.](https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/11/14/075700582/tan-%09malaka-pahlawan-nasional-dan-bapak-republik-yang-terlupakan)

Wijaya, Sonny Aleandro. (2019). “Apa yang Anda Ketahui Tentang Kerajaan Majapahit?” Melalui [https://www/dictio/id/apa-yang-anda-ketahui-tentang-](https://www/dictio/id/apa-yang-anda-ketahui-tentang-%09kerajaan-majapahit/118213)

[kerajaan-majapahit/118213](https://www/dictio/id/apa-yang-anda-ketahui-tentang-%09kerajaan-majapahit/118213).

Wikipedia. (2023). “Referendum Kemerdekaan Timor Leste 1999” Melalui [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Referendum\_Kemerdekaan\_Timor\_Leste\_](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Referendum_Kemerdekaan_Timor_Leste_%091999)

[1999](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Referendum_Kemerdekaan_Timor_Leste_%091999).

Wikipedia. *Federal\_Government\_of\_United\_States*, (online), (en.m.wikipedia.org/wiki/Federal\_Government\_of\_United\_States, disunting 2 Maret 2023.

Zulfikar, Fahri. (2022). “Daftar Bahasa yang Hampir Punah di Indonesia, Sudah Pernah Dengar?”. Melalui [https://detik.com/edu/detikpedia/d-](https://detik.com/edu/detikpedia/d-%096276486/daftar-bahasa-yang-hampir-punah-di-indonesia-sudah-pernah-%09dengar/)

[6276486/daftar-bahasa-yang-hampir-punah-di-indonesia-sudah-pernah-](https://detik.com/edu/detikpedia/d-%096276486/daftar-bahasa-yang-hampir-punah-di-indonesia-sudah-pernah-%09dengar/)

[dengar/.](https://detik.com/edu/detikpedia/d-%096276486/daftar-bahasa-yang-hampir-punah-di-indonesia-sudah-pernah-%09dengar/)